

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengkaji serta mendeskripsikan bagaimana pengetahuan masyarakat Kampung Adat Ciptarasa mengenai etnobotani obat-obatan, pemanfaatannya, serta pewarisan pengetahuan tersebut kepada generasi selanjutnya. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan secara detail dan sistematis mengenai fakta, gejala, fenomena, pendapat dan sikap yang menggambarkan suatu kejadian (Sudjana, 2005).

Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dianalisis secara kualitatif berdasarkan sumber literatur dan teori-teori yang relevan hingga menjadi bukti dan fakta mengenai pengetahuan masyarakat Kampung adat Ciptarasa tentang etnobotani obat-obatan tradisional.

B. Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kampung Ciptarasa yang berada di wilayah Desa Sirnarasa, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.. Kampung Adat Ciptarasa ini termasuk ke dalam masyarakat Kesepuhan Adat Ciptagelar yang merupakan bagian dari Kesatuan Adat Banten Kidul. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15-22 Juni 2016.

Partisipan penelitian ini adalah masyarakat Kampung Adat Ciptarasa yang terdiri dari dua kelompok responden, terdiri dari kalangan orang tua dan *key person* kampung adat, serta remaja dari masyarakat Kampung Adat Ciptarasa yang biasa menggunakan obat-obatan tradisional pada kesehariannya. Orang tua dan *key person* yang dimaksud adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan mengenai tanaman obat tradisional seperti *sesepuh*, *kokolot lembur*, *paraji*, dukun obat, serta tokoh adat lainnya di masyarakat Kampung Ciptarasa, berjumlah 8 orang, sedangkan kelompok

masyarakat remaja yang dijadikan subjek penelitian adalah remaja yang sudah berusia setara anak SMP dan SMA yang berjumlah 14 orang.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menjelaskan hal-hal khusus yang dimaksud dalam penelitian sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang dimaksud dalam penelitian. Berikut definisi operasional yang dijabarkan berdasarkan istilah yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Pengetahuan Etnobotani Obat Tradisional

Pengetahuan etnobotani obat tradisional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala pengetahuan tentang tanaman lokal yang digunakan oleh masyarakat kampung adat Ciptarasa sebagai bahan obat tradisional dalam mengobati gejala penyakit yang biasa dialami oleh masyarakat sehari-hari serta tata cara pemanfaatannya, pengetahuan ini didapat dari observasi lapangan yang dijarah melalui lembar observasi.

2. Pewarisan Pengetahuan

Pewarisan pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara, metode dan proses yang dilakukan oleh masyarakat dalam mewariskan pengetahuan etnobotani obat-obatan tradisional kepada anak-anak atau generasi selanjutnya di Kampung adat Ciptarasa sebagai suatu bentuk transfer pengetahuan dan pembelajaran dalam pendidikan informal. Data pewarisan pengetahuan ini didapat melalui wawancara dan angket yang dipandu dengan pedoman wawancara pada instrumen penelitian.

3. Masyarakat Kampung Adat Ciptarasa

Masyarakat kampung adat dalam penelitian ini adalah masyarakat asli kampung adat Ciptarasa yang terdiri dari pengurus/tokoh adat, dukun, *paraji* (dukun beranak), orang tua, dan remaja-remaja yang masih memegang kebudayaan dan tradisi setempat. Kebudayaan itu diantaranya kebudayaan kesepuhan dan kebiasaan masyarakat memanfaatkan tanaman lokal di sekitarnya untuk menjadi bahan obat tradisional.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk menggali informasi-informasi yang dapat diolah sebagai hasil penelitian di lapangan. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi dari masyarakat Kampung Adat Ciptarasa agar berjalan terarah sesuai tujuan. Adapun pengumpulan data tersebut terdiri dari observasi lapangan, wawancara dan angket semi terbuka.

1. Observasi Lapangan.

Observasi lapangan berguna untuk mengumpulkan data mengenai pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat. Selain itu observasi ini juga meliputi inventarisasi berbagai jenis tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat kampung adat Ciptarasa. Observasi lapangan ini dapat berupa catatan observasi, dokumentasi foto berbagai tumbuhan obat dan dokumentasi selama proses pengambilan data.

Catatan observasi digunakan untuk menggali pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat. Catatan observasi ini ditujukan kepada *key person* dari kalangan orang tua, serta kepada generasi muda Kampung Adat Ciptarasa, tujuannya untuk mengetahui bagaimana perbedaan pengetahuan kedua kelompok ini. Catatan observasi ini berbentuk tabel yang memuat tentang jenis tumbuhan (jenis dan familia), nama daerah, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, jenis gangguan/penyakit, cara pengolahan, dan takaran/dosis yang digunakan.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari masyarakat mengenai cara-cara pewarisan pengetahuan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Adat Ciptarasa. Sasaran wawancara ini terdiri dari masyarakat kampung adat yang merupakan *key person*, yaitu: dukun, *paraji* (dukun khusus ibu melahirkan dan anak), tokoh adat, dan orang tua yang memiliki anak remaja. Selain itu wawancara juga dilakukan terhadap sebagian remaja yang berusia setara anak SMP dan SMA yang memiliki pengetahuan tentang tumbuhan obat tradisional.

Wawancara ini terdiri dari 5 aspek pertanyaan yang ditanyakan kepada orang tua maupun generasi muda, aspek tersebut terdiri dari: (1) sumber pengetahuan, (2) isi pengetahuan, (3) transfer pengetahuan, (4) evaluasi pengetahuan, dan (5) pemeliharaan pengetahuan. Aspek-aspek tersebut diambil berdasarkan kebutuhan dalam mengambil informasi mengenai pewarisan pengetahuan etnobotani obat tradisional.

3. Angket Semi Terbuka

Sebuah angket berisi daftar kalimat yang mengungkapkan pernyataan untuk menggambarkan karakter seseorang (Aiken, 1985). Angket ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan jawaban yang dipilih oleh para responden. Kemudian dari pemilihan jawaban responden tersebut diharapkan dapat diketahui jawaban rata-rata dan persentase jawaban dalam suatu pertanyaan.

Angket yang digunakan pada penelitian ini berupa angket semi terbuka yang memberikan beberapa pertanyaan kepada responden, disertai dengan pilihan jawaban yang dapat dipertimbangkan sendiri oleh responden beserta alasan memilih jawaban tersebut. Angket semi terbuka ini ditujukan kepada generasi muda Kampung Adat Ciptarasa yang berumur setara siswa SMP-SMA. Angket ini memiliki aspek pertanyaan-pertanyaan yang sama dengan aspek yang ada dalam wawancara. Hal ini bertujuan untuk memperkuat informasi yang didapat dalam wawancara dan menyelaraskannya dengan informasi yang didapat dari angket semi terbuka.

Adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan berupa instrumen penelitian. Instrumen penelitian dibuat untuk menunjang proses penelitian dan menjaring informasi dari para partisipan. Instrumen penelitian pada BAB III ini dijabarkan dalam sebuah tabel dengan aspek : jenis instrumen, deskripsi, dan sumber data yang dituju. Instrumen lengkap beserta pertanyaannya dapat dilihat pada lampiran 1 yang menggambarkan seluruh alat instrumen yang digunakan dalam pengambilan data, berupa lembar observasi, lembar wawancara, lembar angket. Berikut ini tabel penjabaran instrumen pada penelitian ini:

Tabel 3.1. Instrumen Penelitian

No.	Jenis Instrumen	Deskripsi	Sumber Data
1.	Pedoman wawancara	Pedoman wawancara digunakan untuk menggali pengetahuan etnobotani obat yang dimiliki oleh masyarakat Kampung adat Ciptarasa serta informasi mengenai bagaimana cara dan proses pewarisan pengetahuan tersebut.	<i>Key person</i> kalangan orang tua: dukun obat, <i>kolot lembur</i> , <i>paraji</i> , tokoh adat, serta generasi muda Kampung Adat Ciptarasa.
2.	Angket semi terbuka	Angket ini berguna untuk mengetahui kecenderungan jawaban generasi muda Kampung Adat Ciptarasa sebagai objek atau sasaran dari pewarisan pengetahuan dan merupakan bagian dari masyarakat.	Generasi muda Kampung Adat Ciptarasa yang berusia setara SMP-SMA
3.	Catatan observasi	Catatan observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai etnobotani obat yang ada di Kampung Ciptarasa, terdiri dari jenis tumbuhan, manfaat atau kegunaan dalam gejala penyakit, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan dan penggunaan, serta takaran penggunaan	Masyarakat Kampung Adat Ciptarasa, baik dari kalangan orang tua, dukun obat, <i>paraji</i> , tokoh adat, maupun kalangan generasi mudanya
4.	Dokumentasi foto, rekaman dan video	Dokumentasi foto, rekaman, dan video ini bertujuan untuk menyimpan dan mendokumentasikan kegiatan selama pengambilan data, menginventaris tumbuhan obat tradisional yang digunakan masyarakat Kampung Adat Ciptarasa, serta menunjang proses wawancara.	Seluruh kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan pewarisan pengetahuan etnobotani obat tradisional serta inventarisasi tumbuhan obat

E. Analisis Data

Muntaha Habibatu Rahmah, 2017

KAJIAN PEWARISAN PENGETAHUAN ETNOBOTANI OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADATCIPTARASA KECAMATAN CIKAKAK KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat analisis kualitatif. Data hasil wawancara, angket, dokumentasi dan catatan observasi dikumpulkan kemudian dianalisis dan dideskripsikan untuk mengetahui bagaimana pewarisan pengetahuan masyarakat mengenai etnobotani obat-obatan tradisional. Selain itu, tanaman obat tradisional yang telah diobservasi di lapangan dan dituangkan ke dalam bentuk catatan observasi dan dokumentasi foto selanjutnya diidentifikasi berdasarkan ciri-cirinya ke dalam klasifikasi ilmiah, dikelompokkan, dan dicocokkan berdasarkan sumber referensi pustaka baik dari buku maupun sumber lain yang relevan. Hasil identifikasi ini merupakan bentuk inventarisasi tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Kampung Adat Ciptarasa, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi.

F. Prosedur Penelitian

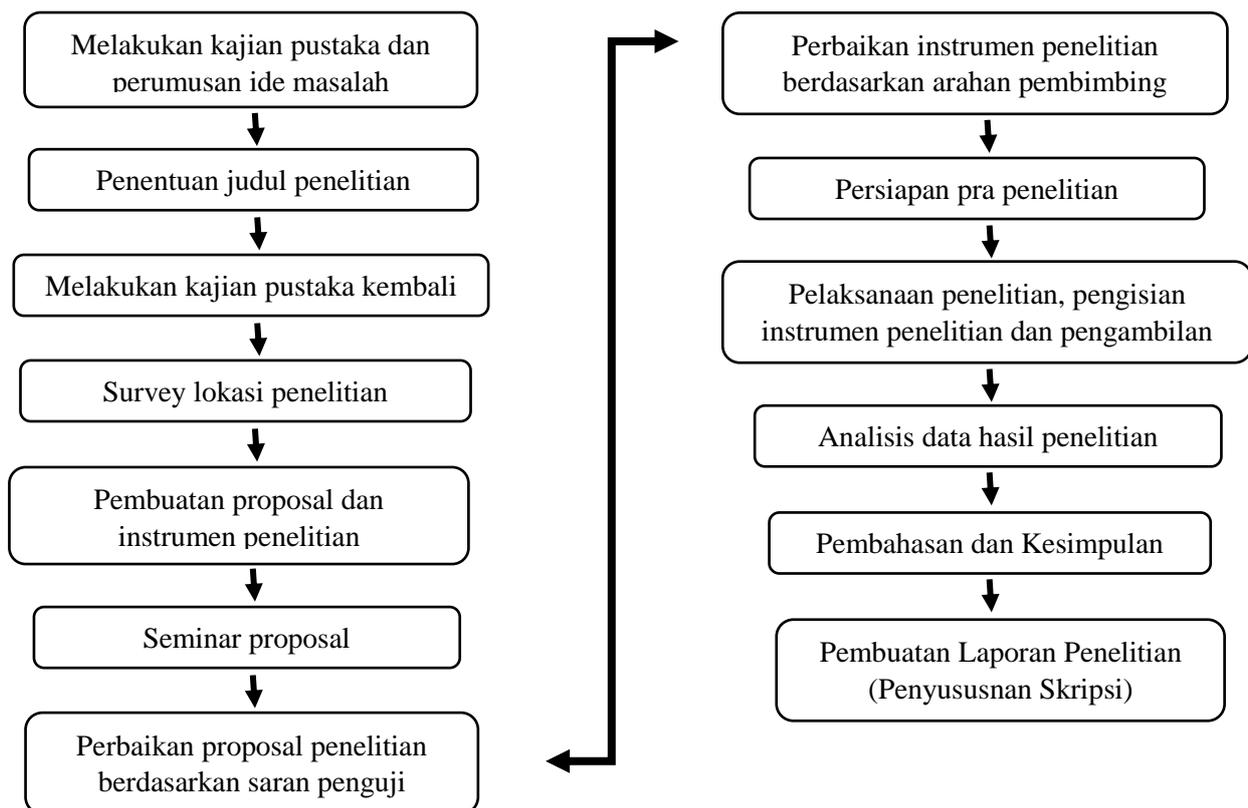
Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan kajian pustaka
 - b. Merumuskan masalah
 - c. Melakukan kajian pustaka kembali
 - d. Membuat proposal penelitian dan bimbingan,
 - e. Melakukan survey lokasi dan perizinan
 - f. Pembuatan instrumen penelitian
 - g. Perbaikan proposal berdasarkan hasil survey
 - h. Melakukan seminar proposal
 - i. Merevisi proposal dan instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Observasi lokasi sekitar kampung, hutan, kebun dan observasi masyarakat Kampung Adat Ciptarasa
 - b. Melakukan wawancara, menyebarkan angket, dan mengambil dokumentasi penelitian
 - c. Mencuplik dokumentasi tanaman obat, mengidentifikasi dan mengklasifikasi, serta menginventarisasi tanaman obat tradisional di Kampung Adat Ciptarasa

3. Tahap pasca penelitian
 - a. Mengumpulkan semua data hasil penelitian
 - b. Menganalisis data: mengidentifikasi tumbuhan obat tradisional berdasarkan sumber referensi, mengklasifikasikan tumbuhan obat tradisional ke dalam beberapa kelompok, dan melakukan kajian pustaka terkait inventarisasi tumbuhan obat tradisional dan pewarisan pengetahuan
 - c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian
 - d. Membuat laporan hasil penelitian

G. Alur Penelitian

Alur penelitian dibuat berdasarkan tahapan-tahapan yang dilakukan mulai dari pra penelitian hingga pasca penelitian. Berikut ini bagan alur penelitian :



Tabel 3.2. Bagan Alur Penelitian